

MINAT BACA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS NIAS RAYA

Eviratnasari Halawa
Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Ulunoyo
(eviratnasarihalawa@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa yang memiliki minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 11 orang dari berbagai semester, sementara yang kurang memiliki minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 5 orang. Saran pada penelitian ini adalah 1) Bantuan dosen diperlukan untuk memudahkan proses pembelajaran, memberikan aktivitas kepada siswa, dan memberikan arahan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan untuk menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk membaca. 2) Mahasiswa diharuskan untuk tidak hanya menghadiri perkuliahan, tetapi juga membaca karya sastra secara ekstensif untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap penjelasan dosen.

Kata Kunci: Keterampilan berbahasa; minat baca; mahasiswa

Abstract

The results of the study found that those who had an interest in reading Indonesian Language and Literature Education students were 11 people from various semesters, while those who had less interest in reading Indonesian Language and Literature Education students were 5 people. Suggestions in this study are: 1) The need for assistance from lecturers to expedite the learning process and provide exercises to students and provide guidance. This is important to do so that students want to read; 2) Students are expected not only to listen to explanations from lecturers, but should read a lot of books related to literary works in order to better understand what is explained by lecturers;

Keywords: Language skills; reading interest; student

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang kompleks yang di dalamnya terjadi interaksi antar manusia melalui kegiatan belajar mengajar, sehingga manusia menjadi

insan yang bertumbuh sebagai pribadi yang utuh, dengan pendidikan, manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi dirinya dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari maupun dalam

bermasyarakat. Dalam pendidikan sangat penting dalam kehidupan maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga memperoleh mutu yang baik. Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai pendidikan adalah sekolah. Karena sebagai wahana pengembangan diri bagi setiap komponen yang terlibat di dalamnya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melatih, mendidik, serta membimbing peserta didik untuk menjadi generasi penerus yang berguna di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Saud, dkk (2021:76) "Minat baca ialah proses kognitif yang melibatkan berbagai aktivitas, termasuk memahami kata-kata atau kalimat tertulis, menginterpretasikan konsep, dan menarik kesimpulan." Membudayakan membaca sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan, karena kegiatan ini berfungsi sebagai pintu gerbang untuk memperluas cakrawala intelektual siswa, meningkatkan pengetahuan, persepsi, dan pengalaman langsung. Momen yang optimal untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca. Setelah anak-anak mengembangkan kemampuan membaca yang mahir, sangat penting untuk menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi mereka untuk merangsang antusiasme mereka dalam membaca buku. Penanaman

antusiasme dalam membaca ini sangat penting agar dapat berkembang menjadi sebuah kebiasaan. Tanpa membaca buku dalam satu hari, pelajar akan merasa tidak lengkap.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menguraikan beberapa hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga orang mahasiswa PBSI FKIP Uniraya pada tanggal 1 November 2022 diperoleh data bahwa minat baca mahasiswa menurun karena ketidakmampuan memahami apa yang dibacanya dan bahasa bacaan yang kurang menarik mahasiswa. Kelemahan minat baca mahasiswa adalah masih banyak yang kurang lengkap buku-buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada khususnya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya, sementara kelebihan adalah dapat membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan, membantu memahami, dan sebagai fasilitas pendukung kampus. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya lebih suka membaca novel dibanding buku-buku ceta yang sudah tersedia di perpustakaan.

Tujuan masalah yaitu untuk mendeskripsikan minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya.

Pengertian Bahasa

Pengertian bahasa dan sastra untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa dapat dimulai dari pemahaman. Agar adanya kesamaan definisi bahwa pengertian sastra dan pengertian bahasa itu. Menurut Ramadansyah (2010:4) "bahasa (*language*) merupakan system lambang dan bunyi bahasa yang hanya dimiliki manusia dari proses pemikiran, ucapan, dan perasaan manusia untuk berkomunikasi. Karena itu komunikasi yang baik dan benar merupakan cermin sopan santun pemakaian bahasa yang disertai tingkah laku yang baik".

Kridalaksana dalam Chaer (2012:32) mengatakan "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri." Sedangkan Hidayat (2006:21) bahasa merupakan "salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kehidupan umat manusia". Oleh karena itu, bahasa sampai sekarang ini merupakan salah satu persoalan yang sering dimunculkan dan dicari jawabannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa suatu sistem bunyi yang dapat diujarkan melalui alat-alat ucap dan hanya digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi dalam melangsungkan kehidupannya.

Pengertian Membaca

Di tingkat universitas, siswa kebanyakan terlibat dalam metode pembelajaran tradisional dan tidak diberi banyak kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses memperoleh pengetahuan dengan membaca menjadi kurang menarik dan terkesan membosankan. Masalah ini muncul karena pengajar menggunakan teknik instruksional yang tidak tepat, seperti penerapan metodologi pembelajaran yang tidak tepat dan kurangnya pemahaman guru tentang konsep pengajaran membaca. Tarigan dalam Rambe (2018: 7) mendefinisikan membaca sebagai kegiatan aktif yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh makna yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Menurut Nuriadi dalam Juwita (2008), membaca dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif yang mencakup tindakan fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik yang terlibat dalam membaca adalah pergerakan mata mengikuti baris-baris teks. Terlibat dalam membaca membutuhkan proses kognitif yang dapat mengoptimalkan pemahaman secara maksimal. Membaca lebih dari sekadar mengalihkan pandangan dari margin kiri ke margin kanan. Membaca melibatkan proses kognitif untuk memahami materi tertulis melalui tindakan menulis. Seperti yang dinyatakan oleh Susanti (2014: 2),

membaca dianggap sebagai komponen kemahiran berbahasa yang berada di tingkat ketiga, setelah menyimak dan berbicara. Membaca mencakup beberapa proses kognitif, seperti persepsi visual, berpikir kritis, psikolinguistik, dan metakognisi, bukan hanya menginterpretasikan teks tertulis.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pembaca terlibat dalam suatu proses untuk mengekstrak informasi dari bahan tertulis dan memahami pola bahasa yang digunakan oleh penulis.

Pengertian Minat Baca

Menelaah kegiatan membaca secara inheren terkait dengan wacana tentang minat baca, yang merupakan faktor penting dalam pembangunan bangsa. Dengan menumbuhkan minat baca, standar pendidikan dapat ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kecenderungan yang kuat terhadap membaca merupakan prasyarat yang sering diantisipasi atau didorong oleh semua pihak untuk ditumbuhkan. Seperti yang dinyatakan oleh Hayadi (2012: 12), minat baca mengacu pada sikap dan kegairahan yang menguntungkan yang dimiliki oleh anak-anak muda untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan keinginan mereka untuk membaca buku.

Saud dkk (2019: 36) mendefinisikan minat baca sebagai kecenderungan individu terhadap bahan bacaan, yang mengarah pada pengembangan keinginan dan kapasitas untuk membaca, yang pada akhirnya menghasilkan keterlibatan dengan bahan bacaan yang diminati. Sementara itu, Nurtika (2021: 53) mendefinisikan minat sebagai suatu keadaan di mana individu memusatkan perhatiannya pada suatu hal dan memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan penulis adalah minat baca merupakan kecenderungan kognitif yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Minat baca ditunjukkan dengan kecenderungan yang mendalam untuk terlibat dalam kegiatan membaca.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:9) "Berbeda dengan eksperimen, metode penelitian yang dikenal dengan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai "strategi penelitian berdasarkan konsep postpositivisme, yang digunakan untuk menganalisis keadaan objek alam, di mana peneliti adalah instrumen utama dan prosedur pengumpulan data diterapkan. Data analisis bersifat indikatif/kualitatif dalam triangulasi

(gabungan), dan temuan penelitian kualitatif menyoroti pentingnya generalisasi.” Jenis metode data adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jln. Pramuka, Nari-nari, Kelurahan Pasar Telukdalam Universitas Nias Raya. Penelitian ini awal bulan Februari 2023.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paparan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi reduksi data, data display dan membuat kesimpulan. Waktu penelitian ini dilaksanakan dimulai pada tanggal 16 Mei 2023/ s. d 16 Juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya.

Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data penelitian seperti wawancara dan

dokumentasi, termasuk penggunaan foto. Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti memeriksa hasil wawancara siswa. Pada bab ini, prosedur pemeriksaan keabsahan data yang digunakan, yaitu melalui penggunaan triangulasi waktu. Hal ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, seperti percakapan yang mencakup catatan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti, seperti deskripsi wawancara.

Adapun informan yang akan di wawancarai adalah 16 orang dari berbagai semester mulai dari semester II sebanyak 4 orang, semester IV sebanyak 4 orang, semester VI sebanyak 4 orang, semester II sebanyak VIII orang. Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan semua temuan penelitian yang telah diperoleh pada hasil wawancara informan, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian dilihat konfirmasinya.

Pembahasan

Tingkat ketertarikan siswa dalam membaca karya sastra secara langsung berdampak pada kemampuan mereka untuk memahami dan mengapresiasi karya-karya tersebut. Jika siswa memiliki antusiasme yang kuat dan tulus untuk terus membaca karya sastra, hal ini akan

sangat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menafsirkan karya-karya tersebut. Mengembangkan kemampuan pemahaman yang kuat akan meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menafsirkan teks sastra. Selain itu, tingkat keterlibatan siswa dalam membaca karya sastra, termasuk sajak, novel, cerita pendek, puisi, dan bentuk-bentuk sastra lainnya, masih sangat rendah. Pertumbuhan sastra Indonesia saat ini sangat luas dan cepat, termasuk beberapa genre yang mencakup sastra Indonesia dan sastra daerah. Sangatlah penting untuk lebih mengembangkan dan mendistribusikan karya-karya sastra ini. Agar sastra dapat berkembang dengan cepat dan memenuhi tujuannya untuk memenuhi kebutuhan emosional dan intelektual para pembacanya, maka sangat penting untuk mendapatkan pengakuan internasional.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya hanya beberapa orang yang minat baca sudah ada peningkatan dari berbagai semester. Banyak yang mempengaruhi minat baca menurun salah satu faktor waktu, pekerjaan, malas, kurang inisiatif, kesehatan mental dan kondisi fisik, sehingga membuat mahasiswa kurang bersemangat untuk membaca.

Kemahiran dalam membaca sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam proses memperoleh pengetahuan. Kemahiran membaca sangat penting untuk mendorong pertumbuhan pribadi jangka panjang. Membaca adalah proses kognitif yang bergantung pada integrasi beberapa kemampuan, termasuk pengamatan, pemahaman, dan pemikiran kritis.

Sa'ud dkk (2021: 37) mengidentifikasi empat elemen yang mempengaruhi kecenderungan seseorang (khususnya, siswa) terhadap membaca:

1. Kondisi fisik

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa kondisi fisik beliau dikatakan sehat, tetapi kurangnya minat siswa dalam membaca buku dan karya sastra karena dianggap membosankan dan sulit dipahami dari segi bahasa dan pemahaman. Jika siswa percaya bahwa membaca buku dan karya sastra itu sulit sejak awal, mereka akan terus mempercayainya.

Faktor yang mempengaruhi minat baca menurun ialah Salah satu faktor penyebab kurangnya minat membaca anak-anak adalah kurangnya kesadaran membaca mereka sendiri. Kesadaran membaca siswa masih minim pada situasi ini, namun mereka akan membaca jika dosen memberikan tugas membaca. Karena sebuah novel

dapat membantu pembaca memahami suatu kejadian, siswa lebih termotivasi untuk membacanya.

2. Kondisi mental

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa minat baca mahasiswa masih kurang meningkat karena kondisi mental mahasiswa kurang sehat dalam membaca segala isi bacaan tersebut. Mahasiswa hanya merasa terpanggil untuk membaca dan mengikuti kelas demi mempertahankan statusnya sebagai pelajar. Kurangnya minat membaca siswa adalah akibat dari kurangnya motivasi diri mereka untuk mencapai potensi penuh mereka.

Faktor yang mempengaruhi minat baca menurun ialah salah satu keterampilan berbahasa masih berkurang sehingga minat baca kurang meningkat. Dalam hal ini keterampilan membaca salah satu yang membuat kemampuan mahasiswa meningkat. Saya lebih beminat untuk membaca sebuah novel karena novel dapat mengembangkan pemahaman pada suatu peristiwa.

3. Status emosi

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa minat baca mahasiswa masih sudah mulai ada. Karena membaca merupakan kegiatan yang dapat membuat pemahaman saya semakin

meningkat. Yang membuat saya minat baca meningkat karena jika kurang mengerti yang disampaikan oleh dosen pada sebuah materi yang telah dipaparkan. Faktor yang mempengaruhi minat baca menurun adalah salah satu status emosi yang kurang baik seperti daya ingat lemah sehingga mahasiswa kurang senang untuk melakukan keterampilan membaca. Kemudian lingkungan perpustakaan juga dapat mempengaruhi minat baca saya meningkat jika pelayanan di perpustakaan baik.

4. Lingkungan sosial

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa minat baca mahasiswa rendah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa gejala yakni lingkungan perpustakaan kurang menyenangkan oleh pelayanan karyawan. Membaca ialah kegiatan yang dapat membuat pemahaman saya semakin berkembang tetapi membuat mahasiswa berusaha memiliki hobi membaca meningkat. Usaha mahasiswa dalam meningkatkan minat baca ialah kondisi mental mahasiswa dan kondisi fisik harus sehat karena kondisi tersebut salah satu pengaruh dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dihasilkan melalui

penelitian Mukarom dkk (2017) yang berjudul “Fungsi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini merupakan studi kasus kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang minat baca siswa di SDN RRI Nasional Sukmajaya Depok. Tingkat keterlibatan siswa dalam membaca buku di sekolah ini masih rendah karena berbagai keadaan, termasuk yang memfasilitasi dan menghambat. Variabel-variabel kunci yang berkontribusi pada penanaman minat baca termasuk keberadaan perpustakaan yang lengkap dan staf perpustakaan yang penuh perhatian yang siap membantu siswa dalam meminjam buku. Selain itu, perpustakaan memiliki berbagai macam bahan bacaan yang substansial, memastikan bahwa siswa memiliki banyak sumber daya yang dapat mereka gunakan. Ada dua variabel yang menghambat minat baca siswa: faktor intrinsik, seperti minat baca siswa itu sendiri, dan ketersediaan waktu yang terbatas untuk mengunjungi perpustakaan atau toko buku. Pengaruh eksternal mengacu pada insentif yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak yang belum menyadari pentingnya membaca. Untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca, perpustakaan SDN RRI Nasional

Sukmajaya Depok mengadakan kegiatan literasi dan lomba-lomba yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Penelitian Nasrudin (2010) Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor. Keberhasilan pengajaran di sekolah bergantung pada kegiatan membaca dan kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca mengacu pada kemampuan siswa untuk memahami teks tertulis. Kecakapan yang dimaksud dipengaruhi oleh kecenderungan seseorang untuk membaca. Untuk meningkatkan minat baca anak-anak, penting untuk merevitalisasi pentingnya perpustakaan, terutama perpustakaan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat baca mahasiswa dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, studi dokumentasi, wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian, minat baca mahasiswa terbilang cukup, terlihat dari program dan kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat baca mahasiswa, sehingga perlu adanya perbaikan dan pengoptimalan program dan kegiatan.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran:

1. Perlunya bantuan dari pengajar untuk membantu proses pendidikan, memberikan tugas kepada mahasiswa, dan memberikan arahan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan untuk menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk membaca.
2. Mahasiswa diharuskan untuk tidak hanya menghadiri perkuliahan tetapi juga terlibat dalam membaca ekstensif publikasi yang berhubungan dengan literatur untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang ucapan dosen.
3. Pentingnya peran dosen bahasa Indonesia dalam meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk membaca adalah hal yang sangat penting. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi para pengajar untuk secara konsisten memberikan bimbingan dan dorongan kepada mahasiswa untuk menumbuhkan minat membaca, khususnya teks-teks sastra.

E. Daftar Pustaka

Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).

- Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT.A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.
- Bohalima, I. M. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DISCOVERY MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA SMAS KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, L. H. (2022). PENGEMBANGAN MODUL STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 225–238.
- Buulolo, S. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Buulolo, S. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, S. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA

- MATERI BILANGAN BULAT DAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Buulolo, S., & Guru. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 257–266.
- Chaer, Abdul. 2012. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta Rineka Cipta.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Daeli, M. (2022). PEMANFAATAN TANAMAN KENCANA UNGU (RUELLIA TUBEROSA) SEBAGAI OBAT HERBAL DI DESA EHO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 193–203.
- Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.
- Duryat, Masduki, Siha Abdurohim & Aji Permana. 2020. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Fatmasari Ria Kristia. 2018. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: STKIP PGRI Bangkalan
- Finowa'a, S. (2022). TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM-PROGRAM DI DESA HILISOROMI KECAMATAN TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 239–250.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Giawa, M. I. P. (2022). ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATIKARYA NH. DINI. *Kohesi: Jurnal*

- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gowasa, S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERSAMAAN GARIS LURUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 128–142.
- Gulo, E. (2022). PRODUCTIVITY IN NOVEL ALICE'S ADVENTURE IN WONDERLAND. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL "JALAN PASTI BERUJUNG" KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Hartati, M. (2022). PENGEMBANGAN PENUNTUN PRATIKUM JARINGAN PADA TUMBUHAN BERBASIS. DISCOVERY LEARNING DI SMA NEGERI 1 ARAMO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUJL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Hayadi, Herawan. 2012. *Sistem Pakar, Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca Kecenderungan dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaining*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 1–12.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa, Mengungkapkan Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Juwita, Silvia Ratna. 2008. *Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kariana, N., & Gohae, W. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PROGRAM LINEAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA

- "HARIAN ANALISA" TAHUN 2020. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Kosasih, E. 2009. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Cipta Dea Pustaka.
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 24–35.
- Laia, H. L. (2023). ANALISIS KESALAHAN SISWA BERDASARKAN PROSEDUR POLYA DALAM MATERI PECAHAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, I. S. (2022). PEMANFATAAN CIPLUKAN (PHYSALIS ANGULATA) SEBAGAI TANAMAN OBAT HIPERTENSI DI DESA MOHILIKECAMATAN AMANDRAYA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 119–127.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Lase, A. L. (2023). PENGEMBANGAN MODUL DATA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Loi, K. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERPANGKATAN DAN BENTUK AKAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 204–215.
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA "SETENGAH PECAH. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Mukarom, Achman, Rasmitadila, Novi Maryani. 2017. *Minat Baca Mahasiswa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor*.
- Nasrudin, Muhamad 2010. *Minat Baca Siswa di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor. Skripsi*
- Ndruru, D. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PELUANG UNTUK MENINGKATKAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 108–118.

- Ndruru, Y. S. N. (2022). PENGEMBANGAN MODUL MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATANiKONTEKSTUALiUNTU KiMENINGKATKAN PEMAHAMANiKONSEPiSISWAIKELASi XIIiSMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 180–192.
- Nehe, T. (2021). KONJUNSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATANiDALEK HILIZIHONÓDI KECAMATAN FANAYAMA. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Nurtika, Lutfi. 2021. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS'NADA TRIO VOLUME 3KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- Ramadansyah. 2010. *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra di Indoneisa*. Yogyakarta: Dian Aksara Press.
- Rambe Riris Nurkolidah. 2018. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Raya, U. N. (2023). ANALYSIS OF MATHEMATICAL CONNECTION ABILITY IN LINEAR EQUALIES AND INEQUALITY ONE VARIABLE OF CLASS VII STUDENTS OF SMP DOMICILI VILLAGE NANOWA LEARNING YEAR. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–10.
- Saud, Udin Syaefudin, Bachrudin Mustafa & Labib Sajawandi. 2021. *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Rendah*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73–81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64–73.
- Surahmat, Zulkifli. 2022. *Mendidik Anak Usia Dini di Masa Pandemi*. Nagari Koto Baru: PT. Insan Cendekia Mandiri.
- Susanti Elvi. 2014. *Keterampilan Membaca*. Bogor: Penerbit In Media
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARODARO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Waya, H. S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

- MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 82–94.
- Wehalo, F. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN KELAS VIII SM P SWAST A K RI STEN BNK P TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Zebua, E. N. K. (2022). STUDI ETOLOGI SEMUT RANGRANG (OECOPHYLLA SMARAGDINA) PADA KONDISI HABITAT YANG BERBEDA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 95–107.
- Zebua, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BERBASIS SCIENTIFIC TERINTEGRASI DALAM BLOGSPOT UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).